

**ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Mega,Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2021

Analisis

- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan II 2021 sebesar 235,57% di atas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 85% (POJK Nomor 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas Peraturan OJK Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019).
- *Liquidity Coverage Ratio* posisi Triwulan II 2021 sebesar 235,57% mengalami peningkatan sebesar 8,38% apabila dibandingkan dengan posisi Triwulan I 2021 sebesar 227,18%. Peningkatan rasio ini disebabkan oleh:
 - a. Peningkatan *High Quality Liquid Asset* (HQLA) sebesar Rp1,89 triliun.
 - b. Peningkatan *Cash Outflow* sebesar Rp611,5 miliar.
 - c. Peningkatan *Cash Inflow* sebesar Rp393,9 miliar.
- Komposisi rata-rata HQLA Bank Mega selama Triwulan II 2021 didominasi oleh surat berharga Pemerintah 80% (setelah pembobotan).
- Konsentrasi rata-rata sumber pendanaan pada posisi Triwulan II 2021 yang berasal dari nasabah ritel sebesar 14% dan nasabah korporasi sebesar 85% (setelah pembobotan).
- Eksposur derivatif Triwulan II 2021 sebesar *net long* Rp0,8 miliar.
- Bank Mega telah memiliki strategi pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan pemantauan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *risk appetite & risk tolerance* baik untuk kategori portfolio maupun kategori surat berharga, perhitungan proyeksi arus kas, *liquidity monitoring tool*, *stress testing* likuiditas dan pengelolaan neraca dan likuiditas yang ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja terkait baik *Funding* maupun *Lending*.